

Pendampingan UMKM Dapoer Mini di Kelurahan Gunung Anyar Melalui Branding Produk

Assistance of Dapoer Mini MSMEs in Kelurahan Gunung Anyar Trought Branding Product

Dava Praya Syafa Kurniawan^{1*}, Noor Rizkiyah², Praja Firdaus Nuryananda³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

*20024010108@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 11 Juli 2023

Keywords: Branding, MSMEs, Dapoer Mini

Abstract: *Gunung Anyar Village is one of the villages in Gunung Anyar sub-district, Surabaya City, East Java Province, Indonesia. Gunung Anyar village has a lot of potential, especially from an economic point of view. The awareness of MSMEs in Gunung Anyar about the importance of branding is still lacking. The need for assistance regarding branding can reduce these problems. In carrying out branding assistance to MSMEs, knowledge about this matter is also important so that when carrying out mentoring it goes well. The main purpose of branding is to create a product that is different from competing businesses. Through this branding assistance, it is hoped that it can increase revenue from product sales, as well as increase sales competitiveness.*

Abstrak. Kelurahan Gunung Anyar salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kelurahan Gunung Anyar mempunyai banyak potensi terutama dari segi perekonomian. Kesadaran pelaku UMKM di Gunung Anyar tentang pentingnya melakukan *branding* masih sangat kurang. Perlunya pendampingan mengenai *branding* dapat mengurangi permasalahan tersebut. Dalam melakukan pendampingan *branding* kepada UMKM, pengetahuan mengenai hal tersebut juga penting agar saat melakukan penampingan berjalan dengan baik. Tujuan utama *branding* yaitu untuk mewujudkan produk yang berbeda dengan bisnis pesaing. Melalui pendampingan branding tersebut diharapkan dapat meningkatkan pedapatan dari hasil penjualan produk, serta meningkatkan daya saing penjualan.

Kata Kunci: *Branding*, UMKM, Dapoer Mini

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ialah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur. Program ini bermaksud untuk memberikan partisipasi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan yang berpusat pada tema atau isu tersendiri yang signifikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.

Salah satu skema dalam KKN Tematik adalah Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Skema ini berpusat pada UMKM lokal pada letak KKN tersebut. Melalui skema kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif dalam KKN Tematik, mahasiswa diinginkan dapat memajukan jiwa wirausaha, menciptakan keterampilan bisnis, serta memberikan keikutsertaan yang nyata dalam peningkatan ekonomi lokal dan pembangunan kesejahteraan masyarakat di wilayah atau organisasi yang mereka layani. Salah satu tempat KKN-T MBKM berada di Kelurahan Gunung Anyar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu suatu jenis usaha kecil yang banyak bertindak dalam pengembangan dan pertambahan perekonomian masyarakat. Eksistensi UMKM dapat bertahan dalam keadaan apapun untuk meraih kesejahteraan masyarakat. Ketahanan UMKM teruji waktu mengalami krisis moneter tahun 1998 banyak pengusaha besar yang tumbang akan tetapi UMKM masih bertahan dan makin meningkat jumlahnya (Aliyah 2022).

Gunung Anyar merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kelurahan Gunung Anyar mempunyai banyak potensi terutama dari segi perekonomian. Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Gunung Anyar memberikan dampak baik terhadap pendapatan kota Surabaya. UMKM tidak semuanya berjalan dengan baik, diperlukannya pendampingan kepada UMKM terutama masalah branding produk.

Mahasiswa KKN Tematik MBKM Kelompok 87 melakukan pendampingan terhadap UMKM melalui branding produk kepada salah satu UMKM yaitu Dapoer Mini. UMKM Dapoer Mini menjual bermacam-macam aneka kue basah dan kue kering. Produk unggulan dari UMKM Dapoer Mini adalah kue kering seperti nastar, stik coklat, putri salju, dan lain-lain.

UMKM Dapoer Mini merupakan usaha rumahan yang dikerjakan oleh salah satu ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Gunung Anyar. Pemilik dari UMKM Dapoer Mini yaitu ibu Indri. Bisnis kecil-kecilan yang dilakukan oleh ibu Indri ini hanya untuk mengisi waktu luang di rumah.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik MBKM Kelompok 87 karena UMKM tersebut belum mempunyai branding produk yang baik.

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 87 diharapkan dapat membantu UMKM Dapoer Mini untuk memberikan branding produk yang baik. Pendampingan melalui branding produk dapat meningkatkan daya saing produk sehingga pendapatan dari penjualan bertambah.

METODE

Pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Gunung Anyar RT 005/RW 004, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Metode dalam melaksanakan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu observasi, penentuan UMKM, pendampingan branding UMKM, dan pembuatan branding UMKM.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengumpulkan informasi berupa data yang dilakukan dengan terjun ke lapangan atau daerah yang akan dijadikan tempat kegiatan. Selanjutnya menentukan UMKM yang akan diberikan pendampingan branding dari hasil pengamatan. Penentuan UMKM dipilih berdasarkan kriteria yang dirasa kurang dalam masalah branding produk dan butuh untuk diberikan pendampingan.

Setelah menentukan UMKM, pendampingan dan sosialisasi tentang branding dilakukan kepada pemilik UMKM. Dapoer Mini dipilih karena UMKM tersebut masuk dalam kriteria dimana masih belum adanya branding produk. Pendampingan dan sosialisasi branding dilakukan secara door to door yaitu langsung melakukan kegiatan di rumah pemilik UMKM Dapoer Mini. Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah untuk menjelaskan apa itu branding produk dan pentingnya branding produk. Setelah itu mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 87 melakukan diskusi dengan pemilik usaha untuk pembuatan branding produk dari Dapoer Mini. Pembuatan branding produk meliputi pembuatan nama usaha, logo atau merek, foto produk dan banner UMKM.

HASIL

Dapoer Mini adalah salah satu UMKM kue kering dan kue basah yang ada di Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Kelurahan Gunung Anyar mempunyai banyak UMKM dan sentra kuliner, sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat antar

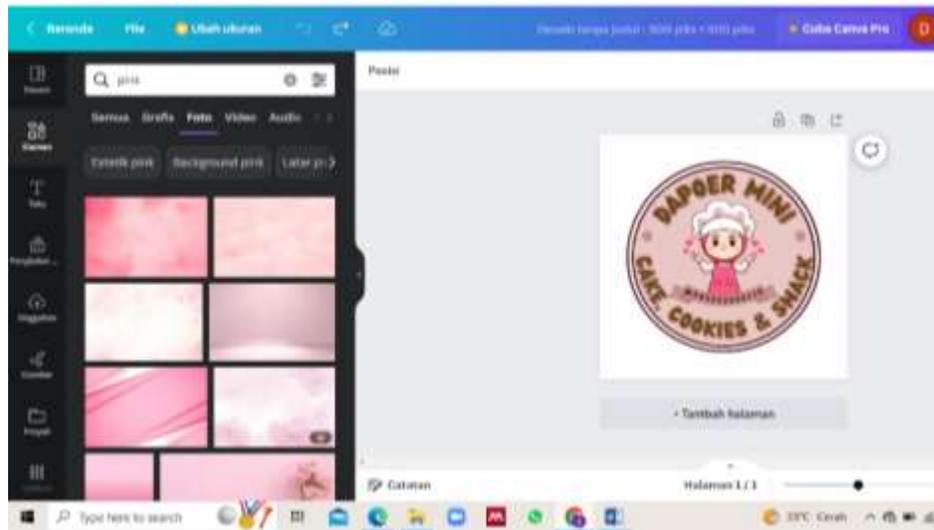
UMKM maupun usaha kuliner lainnya. Sebagian besar UMKM di Kelurahan Gunung Anyar masih belum menggunakan *branding* produk pada usahanya. Sedangkan dengan adanya *branding* produk dapat mengangkat UMKM untuk dapat memasarkan produk secara lebih luas (Sadewo and Purnasari 2021). Program pendampingan dan sosialisasi *branding* produk ini akan fokus kepada UMKM yang belum mempunyai *branding* produk sama sekali.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan sosialisasi *branding* produk secara *door to door* berjalan dengan baik. Hal tersebut terjadi lantaran pemilik usaha Dapoer Mini (ibu Indri) menerima mahasiswa KKN-T Kelompok 87 dengan baik dan senang jika usahanya dibantu mengenai *branding* produk. Kegiatan pendampingan *branding* produk ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan yang sudah direncanakan, yaitu tahap diskusi dengan pemilik usaha, mendesain logo atau merek, foto produk, dan membuat banner UMKM. Diskusi awal dilakukan untuk menentukan nama UMKM dan disepakati oleh pemilik usaha. Dapoer Mini dipilih karena menggambarkan proses produksi dilakukan di rumah sederhana dengan dapur yang bisa terbilang kecil.



Gambar 1. Sosialisasi dan Diskusi Kepada Pemilik Usaha Dapoer Mini

Kegiatan berikutnya yaitu pembuatan desain logo atau merek untuk UMKM Dapoer Mini. Hal yang paling utama dalam *branding* yaitu harus mempunyai logo atau merek dari usaha. Pembuatan logo atau merek, mahasiswa KKN-T menggunakan aplikasi Canva. Pada desain logo terdapat gambar perempuan memakai topi koki yang menunjukkan bahwa pemilik sekaligus orang yang membuat produk UMKM Dapoer Mini seorang perempuan yaitu ibu Indri. Dapoer Mini menjual aneka kue basah dan kue kering, sehingga di dalam logo memasukkan kata dari produk yang dijual.

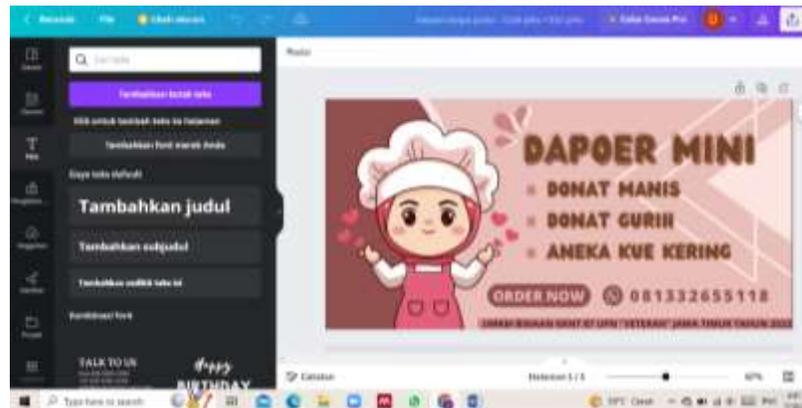


Gambar 2. Pembuatan Desain Logo Menggunakan Canva



Gambar 3. Logo UMKM Dapoer Mini

Setelah logo atau merek dibuat, pembuatan desain banner UMKM dilakukan. Tujuan dari pembuatan banner ini yaitu sebagai tanda yang nantinya akan dipasang di depan rumah pemilik usaha. Sehingga dengan adanya banner, masyarakat yang melihat banner akan tahu jika di rumah tersebut menjual kue kering dan kue basah. Pembuatan desain banner juga dibuat menggunakan Canva. Pada isi banner terdapat menu-menu yang dijual dari UMKM Dapoer Mini yaitu donat manis, donat gurih, dan aneka kue kering. Pada desain bawah banner terdapat tulisan yang mempunyai arti bahwa UMKM ini merupakan binaan oleh mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 87 UPN “Veteran” Jawa Timur.



Gambar 4. Pembuatan Desain Banner UMKM Dapoer Mini



Gambar 5. Pemasangan Banner Dapoer Mini

Dalam pengerjaan branding berupa logo atau merek UMKM Dapoer Mini merupakan hasil paling baru, karena Dapoer Mini sebelumnya belum mempunyai branding sama sekali. Dengan adanya logo atau merek UMKM dapat memberikan manfaat seperti masyarakat dapat ingat nama UMKM, sehingga UMKM dapat menyebar luas. Tujuan utama *branding* yaitu untuk mewujudkan produk yang berbeda dengan bisnis pesaing. Dengan adanya branding dapat membawa nama UMKM cepat dikenal, sehingga UMKM dapat berkembang luas dengan cepat (Dewi, Sriyono, and Sumartik 2021). Dari hasil pembuatan *branding* logo atau merek dapat digunakan ke kemasan produk yang akan dijual. Logo usaha dicetak menjadi stiker yang akan ditempelkan di kemasan produk. Kemudian tahapan atau kegiatan selanjutnya yaitu foto produk. Foto produk diharapkan menghasilkan foto yang menarik sehingga masyarakat yang melihat dapat tertarik.



Gambar 6. Foto Produk UMKM Dapoer Mini



Gambar 7. Produk Kue Kering Dapoer Mini

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keberhasilan dalam melakukan pendampingan branding UMKM Dapoer Mini. Melalui pendampingan branding tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produk, serta meningkatkan daya saing penjualan. Selain itu dengan adanya pendampingan dan sosialisasi *branding* dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya *branding*.

DISKUSI

Permasalahan utama yang ditemukan dari UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Anyar yaitu rendahnya kesadaran dari pentingnya *branding* produk. Dari hasil kegiatan ini mahasiswa KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur berhasil melakukan pendampingan dan sosialisasi mengenai *branding*. Pemilik UMKM Dapoer Mini menjadi sadar dan paham dari pentingnya melakukan *branding* produk.

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu suatu jenis usaha kecil yang banyak bertindak dalam pengembangan dan penambahan perekonomian masyarakat. Banyaknya Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Gunung Anyar memberikan dampak baik terhadap pendapatan kota Surabaya. UMKM tidak semuanya berjalan dengan baik, diperlukannya pendampingan kepada UMKM terutama masalah branding produk. dengan adanya *branding* produk dapat mengangkat UMKM untuk dapat memasarkan produk secara lebih luas. Tujuan utama *branding* yaitu untuk mewujudkan produk yang berbeda dengan bisnis pesaing. Dengan adanya branding dapat membawa nama UMKM cepat dikenal, sehingga UMKM dapat berkembang luas dengan cepat. Kegiatan ini dilakukan agar pelaku usaha dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya *branding* produk.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ucapkan terima kasih kepada instansi dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan saya yaitu pengabdian pada masyarakat. Terutama kepada bapak Lurah Gunung Anyar, perangkat Lurah, dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN-T yang telah memberikan arahan kepada saya dan kelompok KKN-T 87, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat saya berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1: 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Dewi, Santi Rahma, Sriyono Sriyono, and Sumartik Sumartik. 2021. "Pendampingan Dan Penguatan UMKM Desa Kenongo Melalui Branding Dan Legalitas Produk Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 7, no. 1: 95–101. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5267>.
- Sadewo, Yosua Damas, and Pebria Dheni Purnasari. 2021. "Pendampingan Penerapan Branding Pada Usaha" 5, no. 2: 184–95.